



PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN BOLA VOLI "KASVOL" (KASTI VOLI) DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES

Banu Setiawan*, Endang Sri Hanani, Ranu Baskora Aji Putra.

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2012
Disetujui Oktober 2012
Dipublikasikan Desember
2012

Keywords:
Kasvol

Abstrak

Rumusan masalah : Bagaimana model pengembangan proses belajar mengajar penjasorkes melalui bola voli "kasvol" bagi siswa sekolah dasar siswa kelas V SD N Kuripan Lor 01. Menghasilkan model pembelajaran bola voli "kasvol" (kasti voli) dalam pembelajaran penjasorkes bagi siswa kelas V Sekolah Dasar.

Metode : Pengembangan ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari Punaji Setyosari yang telah dimodifikasi. Data berupa hasil penilaian mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase untuk mengungkap aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif siswa setelah menggunakan produk. Hasil : Dari hasil uji coba diperoleh data evaluasi ahli yaitu, ahli Penjas 72 % (baik), ahli pembelajaran 74 % (baik), uji oba kelompok kecil 66,11 % (baik), dan uji coba lapangan 69,42 % (baik). Dari data yang ada. Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran permainan bola kasvol ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran penjasorkes bagi siswa SD N Kuripan Lor 01 Pekalongan. Saran : Produk Pengembangan model permainan kasvol dapat di pakai sebagai alternatif dalam proses pembelajaran penjasorkes pada siswa Sekolah Dasar Negeri Kuripan Lor 01.

Abstrac

Methods: This is a research development refers to the development of a model of the development of the problem: How to model the development of teaching and learning through volleyball penjasorkes "kasvol" for elementary school students of class V SD N Kuripan Lor 01. Produce learning model volleyball "kasvol" (rounders volleyball) in learning penjasorkes for Elementary School fifth grade students. The data was collected using a questionnaire derived from expert evaluation, small group testing, and field trials. Data such as the results of an assessment of the quality of products, suggestions for improvement of the product, and the results of questionnaires by students. The data analysis technique used is descriptive percentage to reveal aspects of psychomotor, cognitive, and affective student after using produk. Hasil: From the test results obtained by the expert evaluation data, expert penjas 72% (good), a study 74% (good), oba small test group 66.11% (excellent), and field-testing 69.42% (excellent). From the existing data.

Conclusion: It is concluded that the model of learning kasvol ball games can be used in the learning process fo.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan (Adang Suherman 2000:20). Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2006:45).

Tujuan pendidikan nasional yang dimaksud, ditetapkan dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan (Adang Suherman, 2000:22).

Pangrazi (2004:4) menyatakan bahwa penjasorkes adalah tahapan dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi pada keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan pada anak, terutama melalui pengalaman gerakan. Ini adalah sebuah program pembelajaran yang memberikan perhatian pada semua domain pembelajaran, yaitu : (1) psikomotorik, (2) kognitif dan (3) afektif.

Pembelajaran penjasorkes dalam pelaksanaannya harus mengacu pada muatan tujuan pendidikan diantaranya mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Selain itu juga dinyatakan tujuan penjasorkes adalah memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna,

pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif (Depdiknas, 2006:703).

Ruang lingkup mata pelajaran penjasorkes meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar sekolah. Permainan dan olahraga meliputi olahraga tradisional, permainan, keterampilan, lokomotor-nonlokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya (Depdiknas 2006:703).

Permainan bola voli termasuk materi permainan bola besar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang wajib diperkenalkan kepada siswa Sekolah Dasar. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar termasuk di dalamnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi pokok permainan bola voli ditentukan oleh berbagai komponen yang terlibat. Djamarah (2002:48) menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagai suatu sistem mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD Negeri Kuripan Lor 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli belum dapat berjalan secara efektif. Banyak siswa yang belum mengetahui berbagai peraturan dan teknik dasar dalam permainan bola voli sehingga dalam pelaksanaannya banyak siswa yang sering melakukan kesalahan. Selain itu partisipasi dan keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli juga kurang karena jenis permainan ini cenderung tidak populer di kalangan anak-anak.

Berbagai permasalahan dan kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli perlu disikapi secara bijak oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan pendekatan ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan memberikan sentuhan-sentuhan dikdidik-metodik yang tepat dengan harapan siswa dapat termotivasi mempelajari setiap teknik dasar yang diberikan dalam pembelajaran permainan bola tangan agar dapat mencapai tujuan pengajaran yang direncanakan.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu diadakan penelitian pengembangan agar olahraga bola voli lebih menarik dan lebih dikenal serta dapat dimainkan di setiap sekolah terutama se-

kolah yang tidak memiliki fasilitas bola voli tidak memadai. Dalam hal ini permainan kasti akan dikombinasikan untuk mengembangkan permainan bola voli dengan alasan kasti merupakan permainan yang sudah banyak dikenal siswa sekolah dasar karena merupakan salah satu materi permainan bola kecil yang telah diberikan pada siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Pengembangan Model Permainan Bola Voli "Kasvol" (Kasti Voli) dalam Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa Kelas V SD Negeri Kuripan Lor 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012".

METODE

Menurut Nadisah (1992). Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Prosedur Pengembangan

Tahapan-tahapan Pengembangan antara lain: analisis kebutuhan, observasi dan wawancara, pembuatan produk awal, uji coba kelompok kecil, revisi produk pertama, uji coba lapangan, revisi produk akhir. Subyek Penelitian Pengembangan Model Permainan Bola Voli "KASVOL" (Kasti Voli).

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 juli 2012 dan 20 Juli 2012. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kotamadya Pekalongan. Instrumen data yang digunakan adalah Kuesioner. Kuesioner di berikan kepada ahli dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah produk model pembelajaran kasvol divalidasi oleh ahli dan para guru penjas Sekolah Dasar serta dilakukan revisi, maka pada tanggal 11 Juli 2012 produk diujicobakan kepada siswa SD Negeri I Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Selatan Kotamadya Pekalongan. Uji coba dilakukan terhadap siswa kelas V berjumlah 10 siswa. Pengambilan sampel acak (random sampling). Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan mengetahui tanggapan awal dari produk yang dikembangkan.

Berdasarkan data kuesioner siswa didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 69,42%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk pengembangan model permainan bola voli "kasvol" (kasti voli) ini telah memenuhi kriteria baik. Data yang diperoleh dari

pengisian kuesioner oleh para ahli penjas dan ahli pembelajaran, di dapat rata-rata persentase dari masing-masing ahli adalah 72% dan 74% atau masuk dalam kategori "baik". Oleh karena itu disimpulkan model permainan Kasvol layak digunakan untuk uji coba skala besar atas dasar model menyenangkan, aman, alat dapat dimodifikasi lagi.

Setelah produk model permainan kasvol melalui dilakukan uji coba skala kecil dan hasilnya divalidasi oleh ahli dan para guru penjas Sekolah Dasar serta dilakukan revisi, maka pada tanggal 20 Juli 2012 produk diujicobakan kepada siswa SD Negeri I Kuripan Lor Kecamatan Pekalongan Kotamadya Pekalongan. Uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa.

Berdasarkan data kuesioner siswa didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 69,42%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk pengembangan model permainan Kasvol ini telah memenuhi kriteria "baik" .

Kasvol (kasti voli) Permainan kasvol merupakan kombinasi dari permainan kasti dan bola voli, permainan ini dibuat dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan mampu mempraktekkan materi permainan bola voli. Dengan adanya permainan kasvol ini diharapkan permainan bola voli akan lebih variatif dan menarik.

Aturan Kasvol adalah sebagai berikut :

(1) Dimainkan oleh 2 regu, tiap regu berjumlah 12 orang dimana regu yang main disebut partai pemukul dan yang jaga disebut partai lapangan, (2) Seorang pemukul yang benar pukulannya dapat kembali ke ruang bebas atas pukulannya sendiri nilai 2, Kejadian tersebut disebut RUN, (3) Bola dipegang pelambung dan pelambung berdiri pada tempatnya. Pada pukulan salah atau tidak kena, (4) Setelah pukulan benar dan setelah pukulan tidak kena serta partai lapangan memainkan bola, (5) Pergantian tidak bebas terjadi apabila regu pemukul terkena bola yang dilempar oleh regu lapangan sehingga akan terjadi pergantian posisi antara jaga dan memukul, (6) Sudah menangkap bola sebanyak 3 kali, memukul 3 kali salah, ruang bebas di bakar, seorang pelari keluar dari lapangan, anggota regu pemukul keluar dari ruang bebas dan regu pemukul merugikan lawan.

Fasilitas dan alat yang dibutuhkan dalam permainan Kasvol adalah sebagai berikut: (1) Bola yang digunakan dalam permainan kasvol ini adalah bola voli, (2) Stopwatch, (3) Peluit, (4) Lapangan, (5) Nomor Dada, (6) Tiang Hingap.

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah model permainan bola

voli “kasvol” (kasti voli) yang merupakan produk baru dari pengembangan model pembelajaran bola voli. Model pembelajaran ini dapat dikembangkan di sekolah yang memiliki karakteristik hampir sama dengan Sekolah Dasar Negeri I Kuripan Lor hal itu berdasarkan data hasil uji lapangan dan data hasil kuesioner (meliputi aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif) bahwa secara keseluruhan model pembelajaran ini memiliki kategori baik.

Produk model permainan kasvol sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal ini berdasarkan hasil analisis data dari evaluasi ahli penjas dan pembelajaran. Berdasarkan kriteria penilaian uji ahli yang ada maka produk permainan kasvol dapat digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

Produk model permainan kasvol sangat efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa, Dari 10 komponen kondisi fisik yang ada, permainan Kasvol melalui pendekatan lingkungan pantai dapat meningkatkan kemampuan komponen kondisi fisik antara lain sebagai berikut:

- a) Kekuatan : kekuatan kaki (saat berlari) dan tangan (saat melempar turbo).
- b) Kecepatan : pada saat berjalan dan berlari.
- c) Kelincahan : pada saat berlari melewati rintangan.
- d) Daya ledak : pada saat melompat melewati rintangan.
- e) Daya tahan : pada saat melakukan permainan.

Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Lebih Lanjut

Dari hasil penelitian pengembangan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Sebaiknya olahraga kasvol tetap dipakai sebagai materi pelajaran penjasorkes di SD Negeri Kuripan Lor 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan tahun ajaran 2011/2012 mengingat antusias siswa dalam mengikuti olahraga ini sangat tinggi dan olahraga ini terbukti dapat

meningkatkan kebugaran jasmani siswa, (2) Sebaiknya pengembangan model permainan kasvol dapat meningkatkan daya kreativitas guru penjas dalam mengembangkan proses belajar mengajar penjasorkes, (3) Produk Pengembangan model permainan kasvol dapat dipakai sebagai alternatif dalam proses pembelajaran penjasorkes pada siswa Sekolah Dasar Negeri Kuripan Lor 01.

Bagi guru bila ingin menerapkan pengembangan model pembelajaran kasvol ini bisa di variasi atau di modifikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2000. Dasar-Dasar Penjaskes. Jakarta : Depdiknas.
- Abdul Kadir Ateng, 1992. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. Standar Isi. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga dan Lemlit UNESA.
- Depdiknas. 2002. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar (SD). Jakarta : Depdiknas.
- _____, 2003. Pedoman Khusus Model Pendidikan Jasmani, Jakarta, Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Margono. 2005. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. FIK UNNES
- Max Darsono, 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Media Bawean. 2009. Pertandingan Kasti. Gresik
- Muhammad Ali. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Angkasa.
- M. Yunus, 1992. Olahraga Pilihan Bola Voli. Depdikbud : Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Nadisah, 1992. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Depdikbud: Jakarta
- Nana Sudjana, 1989. Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- PBVS, 2005. Peraturan bola Voli Internasional. Jakarta : Depdikbud.
- Phil Yanuar, Kiram, 1992. Belajar Motorik: Depdikbud
- Pangrazi, 2004. Program pendidikan umum : Depdikbud